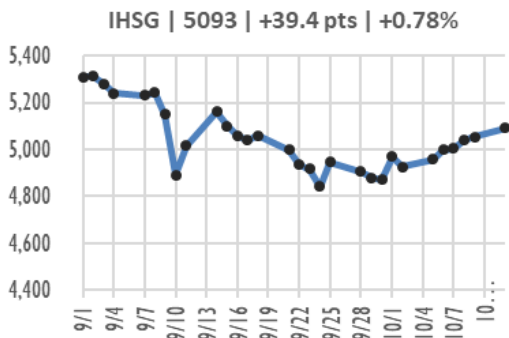


DAILY STATISTICS


IHSG	5,093.10
Change	39.44
Change (%)	0.78
Total Value (IDR triliun)	7.00
Total Volume (miliar saham)	10.23
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-104.94
Up: 268	Down: 169
	Unchange: 275

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,558.69	(61.00)	(0.26)
Hang Seng	24,649.68	530.55	2.20
Strait Times	2,552.42	19.46	0.77
FTSE 100	6,001.38	(15.27)	(0.25)
Dow Jones	28,837.52	250.62	0.88
S&P 500	3,534.22	57.09	1.64
Nasdaq	11,876.26	296.32	2.56

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	39.4	(1.17)	(2.88)
Palm Oil	706.3	19.50	2.84
Gold	1,924.3	2.40	0.12
Nickel	15,134.8	(62.75)	(0.41)
Coal	54.6	(3.80)	(6.51)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,742.0	7.00	0.05
SGD IDR	10,869.4	5.50	0.05
JPY IDR	140.0	0.86	0.62

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ADRO	1,105 - 1,125	Accumulative Buy	1,095
CTRA	715 - 730	Trading Buy	705
TKIM	6,125 - 6,250	Accumulative Buy	6,025

News Highlight

- Dokter Gedung Putih: Trump dites negatif untuk Covid-19.
- Kompak! 3 Mantan Pejabat Jiwaseraya Divonis Bui Seumur Hidup.
- Tolak UU Cipta Kerja, PA 212 dkk Akan Demo di Depan Istana Hari Ini.

Daily Outlook

IHSG menguat 39,44 poin (+0,78%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.093,10. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 7,00 triliun dengan volume sebesar 10,23 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 104,94 triliun. Sebanyak 3 sektor industri mengalami pelemahan, yaitu sektor properti (-0,43%), sektor aneka industri (-0,26%), dan sektor konsumen (-0,12%), kemudian 6 sektor mengalami kenaikan, diantaranya yang tertinggi adalah sektor keuangan (+1,83%), sektor perkebunan (+1,27%), dan sektor tambang (+1,01%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,26%), Indeks Hang Seng menguat (+2,20%), Indeks Straits Times ditutup menguat (-0,77%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,25%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,88%), S&P 500 ditutup menguat (+1,64%), dan indeks NASDAQ menguat (+2,56%).

Dari bursa AS, saham-saham sektor teknologi memimpin kenaikan bursa, terutama saham Apple yang mengalami kenaikan sebesar 3,7% disaat menjelang acara khusus yang diyakini sebagian besar analis akan digunakan untuk mengungkap iPhone baru dengan kemampuan 5G. Sementara itu, meningkatnya ekspektasi akan kemenangan Demokrat dalam pemilihan presiden bulan depan serta taruhan bantuan federal baru telah mengirim indeks utama Wall Street ke level tertinggi satu bulan.

Kemudian dari bursa kawasan Asia, kenaikan indeks Hang Seng sebesar 2%, disebabkan karena dorongan kuat dari saham teknologi dan kesehatan, yang disebabkan karena rencana China untuk menjadikan Hongkong sebagai pusat teknologi dunia .

Kemudian dari dalam negeri, IHSG mengalami penguatan yang disebabkan karena selesainya masa PSBB ketat di Jakarta (11/10), dan mulai hari kemarin (12/10) beralih kembali ke PSBB transisi, karena berbagai kemudahan bisnis yang dapat kembali dijalankan seperti restoran atau tempat makan sudah dapat memperbolehkan makan ditempat (dine-in), dan sebagainya. Meski mengalami kenaikan, namun tetap terbatas, karena para investor masih menunggu kabar baik tentang pembahasan stimulus AS. Kami memperkirakan IHSG mengalami penguatan lanjutan kembali pada hari ini dengan rentang 5080 - 5120.

News Update

- **Kompak! 3 Mantan Pejabat Jiwasraya Divonis Bui Seumur Hidup.** Mantan Kepala Divisi Investasi dan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya Syahmirwan divonis penjara seumur hidup karena bersalah dalam skandal korupsi Jiwasraya. "Menyatakan terdakwa Syahmirwan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi yang dilakukan bersama-sama sebagaimana dalam dakwaan primer," ujar Majelis Hakim membacakan vonis, Senin (12/10/2020). Hakim menyatakan Syahmirwan melanggar pasal 2 ayat (1) jo pasal 18 UU 31/1999 sebagaimana telah diubah dengan UU no 20/2001 tentang Pemberantasan Korupsi Jo Pasal 55 (1) ke 1 KUHP. Vonis terhadap Syahmirwan lebih berat dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum sebelumnya, yakni pidana penjara selama 18 tahun dan denda senilai Rp 1 miliar. Vonis yang diterima Syahmirwan juga sama dengan mantan atasannya di Jiwasraya, yakni Mantan Direktur Utama Hendrisman Rahim dan mantan Direktur Keuangan Hary Prasetyo. Dengan demikian ketiganya divonis penjara seumur hidup. (CNBC)
- **Pemkot Bekasi perbolehkan bioskop beroperasi kembali.** Pemerintah Kota Bekasi membolehkan bioskop beroperasi kembali di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda. Namun bioskop harus mengikuti aturan pembatasan jam operasional yang telah ditetapkan. Bioskop berhenti beroperasi sejak awal pandemi Covid-19, yaitu pada Maret 2020. "Kalau bioskop dari awal kami juga sudah minta dibuka, tetapi kan asosiasi bioskopnya belum bisa membuka itu," ujar Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi atau Pepen kepada wartawan, Senin (12/10/2020). Menurut dia, selama manajemen bioskop menaati aturan protokol Covid-19, dia tak memperlumahkan. Pemkot Bekasi mewajibkan pengunjung dan manajemen mengenakan masker, menjaga jarak atau physical distancing saat ada di bioskop, mengikuti pembatasan jam operasional. "Kan kami hiburan dibuka, rumah makan kami buka dari awal. Harusnya bioskop juga sama, kan itu juga enggak beda jauh dengan orang melakukan ibadah, physical distancing persyaratannya," ujar dia. (Kontan)
- **Dokter Gedung Putih: Trump dites negatif untuk Covid-19.** Presiden AS Donald Trump dinyatakan negatif Covid-19 pada Senin (12/10/2020). Menurut tim dokter Gedung Putih, saat ini virus di tubuh Trump sudah tidak menular ke orang lain. Mengutip Reuters, dalam sebuah memo yang dirilis oleh Gedung Putih, Dr. Sean Conley mengatakan Trump telah dites negatif selama beberapa hari berturut-turut menggunakan kartu antigen Abbott Laboratories BinaxNOW. Dia mengatakan tes negatif dan data klinis dan laboratorium lainnya "menunjukkan kurangnya replikasi virus yang terdeteksi." Sebelumnya, Reuters juga memberitakan, Trump mengumumkan lewat jejaring media Twitter bahwa dirinya sudah kebal terhadap virus corona. Pengakuan tersebut langsung mendapat peringatan dari Twitter pada Minggu (12/10/2020). Twitter menilai, pengakuan tersebut melanggar aturan media sosial terkait informasi menyesatkan soal Covid-19. (Kontan)
- **Tolak UU Cipta Kerja, PA 212 dkk Akan Demo di Depan Istana Hari Ini.** PA 212 dkk yang tergabung dalam Aliansi Nasional Anti Komunis (ANAK) NKRI akan menggelar demo hari ini. Demonstrasi ini menuntut penolakan UU Cipta Kerja. Diperkirakan ribuan orang akan hadir dalam aksi ini. "Insya Allah ribuan," kata Ketua PA 212, Slamet Maarif, saat dikonfirmasi, Minggu (11/10/2020). Aksi ini akan dimulai pukul 13.00 WIB. Aksi disebut akan dilakukan di depan Istana Negara, dengan titik kumpul di Patung Kuda. Selain tolak RUU Cipta Kerja, kata Slamet, ada juga beberapa poin yang akan disuarakan. Diantaranya, selamatkan NKRI dan kaum buruh, tolak RUU HIP/BPIP dan bubarkan BPIP, serta ganyang china komunis si dalang. Slamet telah mengantongi izin dari kepolisian. Perizinan itu sudah diurus sejak Jumat lalu. (Detik)
- **UNTR Keluarkan Rp 15,61 Miliar Untuk Kegiatan Eksplorasi September 2020.** PT United Tractors Tbk (UNTR) menyampaikan telah mengeluarkan dana sebesar US\$1,046,340 atau setara Rp15,61 miliar untuk kegiatan bulan September 2020. Dalam laporannya, Manajemen UNTR menyampaikan, bahwa kegiatan eksplorasi telah dilakukan oleh anak usahanya yakni PT Agincourt Resources (AR). AR adalah Pemegang Kontrak Karya untuk mineral emas dan perak. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan berada di daerah Sibolga, Sumatra Utara. AR melakukan pengeboran dengan tingkat kedalaman total sebesar 9.905 meter. "Kegiatan Eksplorasi dilakukan oleh AR dibantu dengan beberapa subkontraktor," terang Manajemen UNTR. (IQplus)
- **Timah (TINS) yakin perbaikan harga timah global akan positif terhadap kinerja.** PT Timah Tbk (TINS) masih menaruh harapan bahwa kinerja bisnisnya akan membaik di sisa tahun ini. Terlebih lagi, harga komoditas timah global menunjukkan tren penguatan dalam beberapa waktu terakhir. Sebagaimana dikutip Bloomberg, harga timah kontrak tiga bulanan di London Metal Exchange (LME) berada di level US\$ 18.270 per ton pada Jumat (9/10) lalu atau meningkat 6,37% (ytd). Tren kenaikan harga timah global mulai terjadi memasuki kuartal kedua tahun ini. Padahal, di pertengahan Maret lalu harga timah global sempat jatuh ke kisaran level US\$ 13.000 per ton. Sekretaris Perusahaan Timah Muhammad Zulkarnaen mengatakan, kenaikan harga timah bakal sangat berdampak terutama bagi pendapatan TINS. Sebab, kenaikan harga tersebut mencerminkan bahwa permintaan di pasar timah sudah mulai membaik kendati dalam masa pandemi Covid-19. "Produksi dan penjualan kami mengikuti permintaan di pasar, sehingga saat harga stabil maka kinerja kami cenderung naik sesuai harapan," kata dia, Jumat (9/11). (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

CTRA Tradin Buy | Entry 710 - 720 | Stoploss 660 | Target 780

CTRA kemarin mengalami kenaikan yang cukup signifikan, meski berakhir dengan bentuk candle yang kurang memuaskan karena meninggalkan ekor memanjang keatas. Namun dilihat dari rentang fibonacci yang terbentuk, masih banyak ruang gerak yang dapat dilalui. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham CTRA, dengan rentang beli disekitar 710 - 720, dengan level stoploss disekitar 660, dan target harga berpotensi mencapai level 780.

Sampai akhir kuartal III 2020, CTRA telah mengantongi marketing sales sebanyak Rp 3,8 triliun dari target tahunan Rp 4,5 triliun. Untuk menggenjot angka marketing sales, CTRA terus melakukan upaya-upaya yang berfokus pada end-user, seperti melakukan promosi secara digital, pengembangan konsep produk, serta kajian pasar yang komprehensif.

Dengan adanya draf undang-undang omnibus law, manajemen CTRA menyatakan bahwa hal tersebut memberi kesempatan bagi warga WNA untuk memberi apartemen, sehingga dapat menggairahkan pasar properti. Namun dampak ini akan berlangsung dalam jangka panjang, karena berbagai pertimbangan sebelum membeli properti yang lebih banyak bagi WNA di Indonesia, seperti faktor keamanan, risiko nilai tukar mata uang, jangka waktu tinggal, dan lainnya





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.